



Research Article

Pengaruh Program Bina Iman Terhadap Religiusitas Siswa Multikultural SMPK Santo Yusup Sumenep Madura

Khadijah¹, Nazlah Hidayati²

1. Universits Al-Amien Prenduan; khadijaharfn@gmail.com 
2. Universits Al-Amien Prenduan; nazlahhidayati@gmail.com



Copyright © 2025 by Authors, Published by **Maklumat: Journal of Da'wah and Islamic Studies**. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : June 14, 2025
Accepted : July 18, 2025

Revised : July 02, 2025
Available online : August 18, 2025

How to Cite: Khadijah, & Nazlah Hidayati. (2025). The Influence of the Faith Development Program on the Religiosity of Multicultural Students at SMPK Santo Yusup Sumenep Madura. *Maklumat: Journal of Da'wah and Islamic Studies*, 3(2), 154–165. <https://doi.org/10.61166/maklumat.v3i2.87>

The Influence of the Faith Development Program on the Religiosity of Multicultural Students at SMPK Santo Yusup , Sumenep, Madura

Abstract. The faith building program is a spiritual extracurricular that is carried out outside class hours as a forum for students to receive intense religious education services. SMPK Santo Yusup Sumenep is a multicultural educational institution that implements a faith development program as an alternative to equalizing religious services for non-Catholic religious students, with the aim of forming a religious person even though they live in a predominantly Catholic area. Religiosity cannot be separated from various internal policies and the internalization of religious norms and teachings, this makes the faith building program very crucial in shaping an individual's religiosity. Religiosity among pluralities is a unique thing to research so researchers want to know whether there is an influence of the faith building program, if there is any, how much influence the faith building program

has on the religiosity of the multicultural students of SMPK Santo Yusup Sumenep. In this research, researchers used a quantitative research method using a data collection technique in the form of disseminating questionnaires regarding variables X and Y, with a population of 22 respondents. The data analysis used is a simple linear regression test. The research results show that the faith development program has a positive and significant effect on the religiosity of multicultural students. This is proven by the results of the t test which shows that $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($80,642 > 2,086$) and $sig. 0,000 < 0,05$. So H_a was accepted and H_o was rejected. Based on the results obtained, it can be concluded that partially the faith development program has an effect of 99.7% while the remaining 3% is from variables other than the variables studied.

Keywords: building faith, multicultural, religious education

Abstrak : Program bina iman merupakan ekstrakurikuler rohani yang dilaksanakan di luar jam pelajaran sebagai wadah bagi siswa untuk mendapat pelayanan pendidikan agama secara intens. SMPK Santo Yusup Sumenep merupakan salah satu lembaga pendidikan multikultural yang menerapkan program bina iman sebagai alternatif pemerataan pelayanan agama bagi siswa beragama non-Katolik, dengan tujuan membentuk pribadi yang religius meski hidup di wilayah mayoritas Katolik. Religiusitas tidak terlepas dari ragam kebijakan internal serta internalisasi norma serta ajaran agama, hal ini menjadikan program bina iman sangat krusial dalam membentuk religiusitas suatu individu. Religiusitas diantara pluralitas menjadi hal unik untuk diteliti sehingga peneliti ingin mengetahui adakah pengaruh program bina iman, jika ada seberapa besar pengaruh program bina iman terhadap religiusitas siswa multikultural SMPK Santo Yusup Sumenep. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa penyebaran angket mengenai variabel X dan Y, dengan jumlah populasi sebanyak 22 responden. Analisis data yang digunakan adalah uji regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program bina iman berpengaruh positif dan signifikan terhadap religiusitas siswa multikultural. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($80,642 > 2,086$) dan $sig. 0,000 < 0,05$. Sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa secara parsial program bina iman berpengaruh sebesar 99,7% sementara 3% sisanya dari variabel lain selain variabel yang diteliti.

Kata Kunci: bina iman, multikultural, pendidikan agama

PENDAHULUAN

Indonesia masyhur sebagai negara multikultural dimana semboyan *Bhinneka Tunggal Ika* diwarnai oleh keberagaman agama, budaya, etnis, bahasa, suku, dan ras yang acap kali dikenal dengan sebutan “*mega cultural diversity*”. Keberagaman tersebut menciptakan perbedaan mendasar atas identitas suatu individu atau golongan yang dikenal juga dengan istilah pluralitas.¹

Keberagaman melahirkan multidimensi sebagai identitas suatu individu/kelompok pada tatanan masyarakat. Salah satu dimensi keberagaman yang marak diperbincangkan ialah hal yang berkaitan dengan agama dan penerapannya, terlebih isu multikultural agama dalam suatu lingkungan. Hal ini juga merambat di dunia pendidikan, dimana mulai banyak lembaga pendidikan berbasis multikultural sebagai paham yang mengakui koeksistensi keberagaman suatu kelompok baik dari

¹ Tata Wulandari, *Konsep dan Praktis Pendidikan Multikultural*, 1 ed. (Yogyakarta: UNY Press, 2020), 21.

dimensi suku, ras, maupun agama dengan menghargai perbedaan tanpa kehilangan identitas masing-masing.²

Pendidikan multikultural erat kaitannya dengan pluralisme agama dimana lembaga pendidikan memberi kebebasan kelompok tertentu untuk hidup berdampingan dalam keberagaman agama dengan harapan dapat membentuk karakter sesuai dengan semboyan *Bhineka Tunggal Ika* sehingga meminimalisir konflik sosial antar sesama. Problematika dalam pendidikan multikultural ialah intoleransi dan diskriminasi berupa adanya ketidakadilan pelayanan pendidikan agama terhadap peserta didik minoritas di wilayah mayoritas³. Hal ini sering ditemui di sekolah umum (*public school*) berbasis agama tertentu yang menerima peserta didik dengan latar belakang yang berbeda, pasalnya sekolah tidak dapat memberikan pelayanan agama masing-masing peserta didik. Tentu problematika ini sangat bertentangan dengan UU no. 20 tahun 2003 mengenai SISDIKNAS pasal 12 ayat 1 yang menyatakan setiap peserta didik pada satuan pendidikan berhak mendapat pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya dan diajarkan oleh pendidik yang seagama⁴. Undang-undang tersebut menunjukkan bahwa pendidikan agama sangat krusial sebagai bekal yang sangat kuat untuk dijadikan pondasi dalam menjalani kehidupan sebagai umat beragama⁵, sebab itulah pendidikan agama harus dimuat dalam kurikulum pendidikan yang diajarkan kepada peserta didik⁶, hal ini selaras dengan pendapat Gucken dan Brubacher bahwa proses pertumbuhan seseorang harus berkembang dari dimensi moral, jasmani, dan rohani yang menyeluruh demi mencapai tujuan pendidikan secara maksimal⁷. Berdasarkan hal tersebut, lembaga pendidikan harus meninjau ulang kualitas pelayanan pendidikan agama, khususnya pada lembaga pendidikan berbasis agama yang memberlakukan sistem multikultural untuk menanamkan nilai spiritual, kedamaian, intelektual, serta toleransi antar sesama⁸.

SMP Katolik Santo Yusup Sumenep merupakan salah satu lembaga pendidikan berbasis agama Katolik kini berkembang menjadi lembaga pendidikan multikultural yang menerima banyak kultur, salah satunya agama. Sebagai lembaga pendidikan multikultural dengan berbagai pluralitas agama yang ada, lembaga ini menerima dan

² Khoirul Umah dan Achmad Yusuf, "Nilai-nilai Pluralisme Dalam Pembelajaran Agama Di Sekolah Menengah Atas Katolik Monsinyur (MGR) Soegijapranata Dan Sekolah Menengah Pertama Katolik Sang Timur Pasuruan," *Multicultural Islamic Education*, vol.3, no. 1 (26 November 2019), 33.

³ Firdaus dkk., "Diskriminasi Pendidikan Masyarakat Terpencil," *Journal Sociology of Education*, vol.6, no. 1 (2018): 35.

⁴ Matlani dan Aan Yusuf Khunaifi, "Analisis Kritis Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003," *Jurnal Ilmiah Iqra'*, vol.13, no. 2 (2019): 88.

⁵ Rizky Setiawan dan Nurhamidi, "Dinamika Religiusitas Siswa Muslim di Sekolah Non Muslim," *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, vol.11, no. 1 (2014), 97.

⁶ Ahmad Riza Nabil Asiqin, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Peserta Didik di SMP 2 Turen" *Victarina*, vol.6, no. 4 (2021), 240.

⁷ Zuhairansyah Arifin, "Pendidikan Moral dalam Multi Perspektif," *Jurnal Sosial Budaya*, vol.8, no. 01 (2011), 133.

⁸ Anggi Erika Dewi dkk., "Implementasi Program Ekstrakurikuler Bina Iman dalam Perspektif Toleransi Siswa Muslim dan katolik di SMAS Katolik Yos Sudarso Kepanjen," *Victarina*, vol.7, no. 8 (2022): 67.

memfasilitasi peserta didik yang beragama non-Katolik untuk tetap mengenyam bangku pendidikan di SMPK Santo Yusup secara maksimal. Latar agama yang berbeda tidak lagi menjadi kesenjangan antara kaum minoritas dan mayoritas di kalangan peserta didik maupun tenaga pengajar, karena titik fokus pembelajaran di lembaga ini mengarah pada penanaman dan peningkatan potensi spiritual mengenai pengenalan, pemahaman, dan pengamalan nilai-nilai keagamaan untuk diaplikasikan dalam kehidupan⁹. Hal ini senada dengan M.Athiyah Al- Abrasy dan Ahmad D. Marimba yang memaknai pendidikan sebagai bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju pribadi yang piawai dan religius.¹⁰

Berdasarkan hasil observasi, ekstrakurikuler rohani yang dikenal dengan sebutan program bina iman menjadi salah satu program yang memfasilitasi seluruh peserta didik untuk mempelajari agama yang dianut dengan bimbingan rohaniwan untuk mencapai hasil yang maksimal. Hal ini menunjukkan bahwa SMPK Santo Yusup memperlakukan seluruh peserta didik dengan perlakuan yang sama tanpa diskriminasi pelayanan pendidikan, pihak sekolah menyampaikan pendidikan agama dianggap sebagai salah satu upaya investasi jangka panjang untuk membentuk pribadi yang religius, toleran, dan berprestasi. Selain untuk memenuhi kebutuhan peserta didik, pelaksanaan program bina iman menitikberatkan pada penanaman nilai-nilai religius pada masing-masing peserta didiknya terutama pada dimensi-dimensi religiusitas itu sendiri, yakni siswa dapat memahami makna iman terhadap Tuhan sebagai pencipta alam semesta, sehingga siswa diharapkan mampu menginterpretasikan nilai-nilai iman tersebut dalam bentuk ketaatan dalam beribadah dan emosi keagamaan yang kuat. Dengan demikian, siswa akan berperilaku sesuai dengan ajaran dan norma agama di lingkungan sekitarnya. Sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Bu Hilda selaku wakil kepala sekolah bagian kesiswaan bahwa pihak sekolah menginginkan masing-masing peserta didik menjadi pribadi yang religius meski hidup di wilayah mayoritas Katolik, sebab itulah pihak sekolah memaksimalkan program bina iman dengan bimbingan rohaniwan masing-masing agama.

Berdasarkan uraian diatas, program bina iman menjadi program yang sangat krusial dalam membentuk pribadi yang religius, sebab itu hal ini menjadi unik untuk diteliti dikarenakan bukan hanya peserta didik Katolik yang mengikuti program bina iman melainkan seluruh peserta didik dengan keberagaman agama yang ada. Sebab itu, peneliti mengangkat judul tentang “Pengaruh Program Bina Iman Terhadap Religiusitas Peserta didik Multikultural SMPK Santo Yusup Sumenep”.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pendekatan kuantitatif deskriptif. Metode penelitian kuantitatif ialah penelitian terstruktur dan menjumlah data untuk digeneralisasikan.¹¹ Metode penelitian ini digunakan untuk meneliti

⁹ Ibid.98

¹⁰ Ibid

¹¹ Agung Widhi Kurniawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), 18.

sampel tertentu dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.¹²

Pada penelitian ini, peneliti hendak mengetahui Pengaruh Program bina iman (Variable X) terhadap Religiusitas (Variabel Y) Peserta didik multikultural di SMPK Santo Yusup Sumenep, Dengan pengertian bahwa variabel X memberikan pengaruh kepada variabel Y dengan populasi seluruh peserta didik SMPK Santo Yusup Sumenep dengan latar agama yang berbeda sebagai responden penelitian. Teknik yang dipergunakan untuk menganalisa data yang berupa angka-angka adalah rumus *Uji Regresi Linier* dengan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = Variabel terikat yang diproyeksikan X = Variabel bebas

a = Nilai konstanta

b = Nilai arah sebagai penentu prediksi yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Persiapan

Sebelum mengerjakan suatu pekerjaan atau perbuatan terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu, mengingat ada kemungkinan yang timbul baik berupa kesalahan ataupun kekhilafan yang terutama dalam menyusun laporan penelitian.

Tahap persiapan merupakan tahap awal penelitian sebagai upaya menghindari kesalahan dalam proses melakukan penelitian, menganalisis hasil penelitian hingga penyusunan laporan penelitian. Pada tahap persiapan peneliti melakukan beberapa hal sebagai langkah awal:

1. Mengajukan judul penelitian kepada dosen pembimbing pada tanggal 10 Juni 2022 untuk mendapat persetujuan
2. Mengajukan judul kepada kaprodi BPI pada tanggal 19 Juni 2022
3. Menyusun proposal yang selanjutnya akan diajukan kepada dosen pembimbing untuk mendapatkan bimbingan pada tanggal 19 Juli 2022 sampai dengan tanggal 24 Agustus 2022
4. Proposal disetujui oleh pembimbing pada tanggal 29 Agustus 2022 dan mengikuti ujian seminar proposal sebagai syarat untuk meneruskan penelitian pada tanggal 05 September 2022
5. Menghubungi sekretariat Fakultas Dakwah untuk mendapat surat izin penelitian pada tanggal 25 September 2022
6. Menyusun instrumen penelitian untuk mendapat validasi dari validator

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: CV.Alfabeta, 2013), 14.

Tahap Pelaksanaan

1. Menyebarkan Angket kepada responden pada tanggal 20 November 2022
2. Mengumpulkan angket yang sudah berisi jawaban pada dari responden pada tanggal/ 1 20 November 2022
3. Mengkalkulasikan data yang telah masuk dengan memberikan skor kepada masing-masing item yang ada pada tanggal 28 Desember 2022
4. Pencatatan dan penilaian pada tanggal 30 Desember 2022
5. Pencatatan dokumentasi pada tanggal 30 Desember 2022

Tahap Penyajian Data

Pada tahap ini peneliti menguraikan hasil angket, observasi, serta dokumentasi untuk memberikan gambaran seputar hasil penelitian.

1. Hasil Observasi

Program bina iman merupakan ekstrakurikuler rohani yang digagas oleh Bapak Suparman selaku salah satu pengajar di SMPK Santo Yusup dan mulai diterapkan sejak 2021. Program ini lahir setelah mempertimbangkan usulan pemerataan pelayanan agama bagi siswa yang beragama non-Katolik dengan tujuan siswa minoritas mendapat pelayanan agama yang sama demi menguatkan iman sesuai keyakinan serta mencetak pribadi yang religius meski hidup di lingkungan mayoritas Katolik. Dalam pelaksanaannya, pihak sekolah mewajibkan seluruh peserta didik mengikuti program ini serta menghadirkan rohaniwan masing-masing agama sebagai upaya memfasilitasi peserta didik agar mendapat pelayanan yang maksimal. Tidak hanya itu, pihak sekolah memberi perhatian khusus terhadap program ini dengan memperhatikan perkembangan religiusitas peserta didik melalui laporan masing-masing rohaniwan dan buku kegiatan bina iman sebagai upaya mencapai hasil yang maksimal.

2. Hasil Dokumentasi

Peneliti mendokumentasikan arsip dalam bentuk foto berupa daftar hadir ekstrakurikuler rohani bina iman, buku kegiatan keagamaan siswa, serta dokumentasi pelaksanaan kegiatan program bina iman. Hal ini dilakukan untuk menunjang hasil penelitian angket, sebagai pencatatan hal-hal yang tidak tercakup dalam pertanyaan angket.

3. Hasil Angket

Sebelum hasil angket disajikan, perlu diketahui bahwa setiap jawaban yang dipilih akan memperoleh skor sesuai dengan ketentuan yang ada, yakni:

Tabel 1. Ketentuan Skor

Alternatif Jawaban	Pernyataan	
	Skor Favorabel	Skor Unfavorabel
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Tabel 2. Pengaruh Program Bina Iman

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1309,428	1	1309,428	6503,210	,000 ^b
Residual	4,027	20	,201		
Total	1313,455	21			

a. Dependent Variable: Religiusitas

b. Predictors: (Constant), Program Bina Iman

Berdasarkan uji dari output tersebut dapat diketahui bahwa nilai F hitung = 6503,210 dengantingkat signifikansi sebesar $0.000 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel religiusitas

Tabel 3. Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,998 ^a	,997	,997	,449

a. Predictors: (Constant), Program Bina Iman

Analisis R² (R Square) atau koefisien determinasi yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh varisabelindependen (variabel bebas) terhadap variabel dependen (variabel terikat). Dari output tabel diatas dapat diketahui R² (R Square) adalah 0,997. Jadi sumbangan pengaruh dari variabel independent yaitu 99,7% sedangkan sisanya sebesar 3%. Dapat diartikan bahwa pengaruh program bina iman terhadap religiusitas siswa sebesar 99,7% sedangkan sisanya 3% dipengaruhi oleh variabel lainnya di luar penelitian, diantaranya kondisi keluarga dan lingkungan sekitar mempengaruhi religiusitas siswa yakni lingkungan sekitar cenderung taat dan memiliki sikap religius yang tinggi, masyarakat yang toleran terhadap perbedaan yang ada, serta pergaulan yang mengarah pada peningkatan spiritualitas.

Analisis Data

Analisis data merupakan metode yang digunakan untuk menganalisis data hasil penelitian. Adapun analisis data yang akan peneliti gunakan ialah analisis data menggunakan teknik statistik. Dimana pengolahan data hasil penelitian menggunakan teknik matematika mulai dari proses mengumpulkan, menyusun, menganalisa hingga menarik kesimpulan dari data yang diperoleh.

Setelah data terkumpul, peneliti menginput data pada tabel lalu dianalisis untuk membuktikan hipotesis yang telah diajukan. Dalam hal ini, peneliti menggunakan analisis data "*Statistik Regresi Linier*" dengan menggunakan SPSS versi 20. Dengan rumusan:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = Subjek variabel terikat yang diproyeksikan

X= Variabel bebas yang memiliki nilai tertentu untuk diprediksikan

a = Nilai konstanta harga Y jika X =0

b = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau penurunan(-) variabel Y

Lalu hitung a dan b berdasarkan rumus Regresi Linier Sederhana menggunakan SPSS For Windows 20. Dengan hasil sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$(\hat{Y} = 0,399+0,970X)$$

Persamaan tersebut dapat diartikan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 0,399 diartikan jika tidak ada program bina iman, maka religiusitas siswa sebesar 0,399
- 2) Koefisien regresi X sebesar 970 menunjukkan bahwa setiap pembahasan 1% nilai program bina iman, maka nilai religiusitas bertambah sebesar 0,970. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Pembuktian Hipotesis

Pembuktian hipotesis dilakukan untuk mengetahui signifikansi sehingga dapat diketahui adakah pengaruh program bina iman terhadap religiusitas siswa multikultural. Adapun pembuktian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Pembuktian Hipotesis

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,399	1,578		,253	,803
Program Bina Iman	,970	,012	,998	80,642	,000

a. Dependent Variable: Religiusitas

Berdasarkan Output diatas, dapat diketahui nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari probabilitas 0,05 , sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, yang berarti ada pengaruh program bina iman terhadap religiusitas siswa multikultural. Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,998

1. Uji t

Uji signifikansi satu variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan untuk

mengukur secara terpisah kontribusi yang ditimbulkan dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, dengan $\alpha = 0,05$ dengan pengambilan keputusan :

- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka variabel bebas tidak berpengaruh pada variabel terikat
- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel bebas berpengaruh pada variabel terikat

Hasil yang diperoleh pada tabel diatas secara statistik menunjukkan hasil signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,005$). Nilai t_{hitung} sebesar 80,642 sedangkan untuk mengetahui besarnya T_{tabel} , yaitu dengan menggunakan rumusan:

$$\begin{aligned} T_{tabel} &= (a/2:n-k-1) \\ &= (0,05/2: 22-1-1) \\ &= (0,025: 20) \\ &= 2.086 \end{aligned}$$

Prosedur pengujian sebagai berikut:

- Menentukan taraf signifikansi
Dimana taraf signifikansi yang digunakan adalah 0,05
- Menentukan t_{hitung} dan t_{tabel}
Menggunakan rumus $t_{tabel} = t(a/2:n-k-1)$
Keterangan :
n = Jumlah responden
k = Jumlah variabel
a = 0,05 : tingkat kepercayaan 95%
- Dengan dasar keputusan rumusan
 - Jika probabilitas (nilai sig) $> 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.
 - Jika probabilitas (nilai sig) $< 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. t_{hitung} sebesar 80,642.

t_{tabel} dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ (uji 2 sisi) dengan rumus:

$$\begin{aligned} df &= n-k-1 \\ &= 22-1-1 \\ &= 20 \end{aligned}$$

Sehingga dapat diketahui t_{tabel} sebesar 2.086.

Setelah mengetahui nilai t_{tabel} maka langkah selanjutnya kita bandingkan dengan nilai t_{hitung} , hasil dari output SPSS 20 adalah sebesar (80,642 $>$ 2.086) karena nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh program bina iman terhadap religiusitas siswa multikultural SMPK Santo Yusup Sumenep sebesar 99,7%. Sedangkan sisanya sebesar 3% dipengaruhi oleh variabel lainnya di luar penelitian.

PEMBAHASAN

Penelitian ini mengungkap masalah ada tidaknya pengaruh program bina iman terhadap religiusitas siswa multikultural serta seberapa besar pengaruh tersebut terhadap religiusitas siswa multikultural SMPK Santo Yusup.

Program bina iman merupakan program kegiatan yang dilaksanakan di luar

jam pelajaran dengan maksud mengarahkan peserta didik untuk mengamalkan ajaran agama yang diperoleh serta penanaman nilai-nilai agama demi membentuk pribadi yang religius dan berbudi pekerti luhur.¹³ Pada penyelenggaraannya pihak SMPK Santo Yusup menghadirkan rohaniwan masing-masing agama untuk memandu jalannya program ini dengan berbagai materi mengenai ragam pengetahuan dan praktik kegiatan keagamaan. Adanya program bina iman menjadi wadah bagi siswa yang beragama non-Katolik serta memenuhi hak peserta didik untuk mendapat pelayanan agama dengan rohaniwan sebagai pembina, program ini memfokuskan pada penguatan iman dengan menanamkan nilai-nilai agama demi terciptanya pribadi yang religius meski hidup di wilayah mayoritas Katolik.

J.P Chaplin memakanai religiusitas sebagai sistem kompleks yang terdiri atas keimanan dan praktik keagamaan yang tercermin pada sikap pelaksanaan kegiatan atau ibadah keagamaan dengan tujuan dapat berhubungan lebih dekat dengan Tuhan. Sehingga, adanya program ini diharapkan dapat menjadi wadah bagi siswa untuk mendapat pelayanan pendidikan agama secara intens di samping jam pelajaran agama dengan tujuan menguatkan keimanan dan religiusitas peserta didik. Sebab, religiusitas terbentuk dari beragam kebijakan internal serta internalisasi norma serta ajaran agama seseorang.

Pemaparan teori di atas, sesuai dengan fakta yang ditemukan di lapangan, dimana bentuk kegiatan program bina iman secara umum juga diselenggarakan oleh pihak SMPK Santo Yusup Sumenep sebagai pelaksana program, kegiatan yang dilaksanakan meliputi; Penguatan Iman, Pemahaman Iman, Pelatihan Ritual Ibadah, Penanaman Toleransi Antar Sesama, serta Pengamalan Ajaran Agama dalam Kehidupan.

Dalam pelaksanaannya pihak sekolah mewajibkan seluruh siswa untuk mengisi buku kegiatan ekstrakurikuler rohani sesuai dengan materi yang disampaikan oleh rohaniwan di setiap pertemuan. Hal ini bertujuan agar siswa menjadi lebih disiplin serta memudahkan rohaniwan dan wakasek kesiswaan dalam mengevaluasi pelaksanaan serta perkembangan program bina iman setiap bulannya agar mendapat hasil yang maksimal.

Sesuai dengan tujuan dari program bina iman, upaya tersebut dilakukan untuk menunjang religiusitas siswa multikultural, hal ini dibuktikan dengan pengambilan keputusan dari uji regresi linier sederhana dengan menggunakan bantuan program SPSS Versi 20 maka diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari $(0,000 < 0,05)$. Dengan nilai t_{hitung} 80,642 dan t_{tabel} sebesar 2,086 artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ $(80,642 > 2,086)$ artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial program bina iman berpengaruh signifikan terhadap religiusitas siswa multikultural.

Hasil yang diperoleh dari penelitian di SMPK Santo Yusup Sumenep menunjukkan bahwa program bina iman terhadap religiusitas siswa multikultural, hal ini dapat dibuktikan dengan hasil penelitian dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 20 memperoleh pengaruh sebesar (997) 99,7% sedangkan 3%

¹³ Dewi dkk., "Implementasi Program Ekstrakurikuler Bina Iman dalam Perspektif Toleransi Siswa Muslim dan katolik di SMAS Katolik Yos Sudarso Kepanjen," 23.

sisanya dipengaruhi oleh variabel lain dilur penelitian ini.

SIMPULAN

1. Program bina iman berpengaruh positif terhadap religiusitas siswa multikultural SMPK Santo Yusup Sumenep. Hal ini dibuktikan dengan nilai pada uji t yang menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($80,642 > 2,086$) dan $sign. 0,000 < 0,05$. Sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial program bina iman berpengaruh positif signifikan terhadap religiusitas siswa multikultural.
2. Pengaruh program bina iman terhadap religiusitas siswa multikultural sebesar 99,7% sedangkan 3% sisanya dipengaruhi oleh variabel luar penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsanulhaq, Moh. "Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan." *Jurnal Prakarsa Paedagoga*, vol.2, no. 1 (2019).
- Arifin, Zuhairansyah. "Pendidikan Moral dalam Multi Perspektif." *Jurnal Sosial Budaya*, vol.8, no. 01 (2011): 133.
- Arikunto, Suharsimi. *Penilaian Program Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara, 1998.
- . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Asiqin, Ahmad Riza Nabil. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Peserta Didik di SMP 2 Turen." *Victarina*, vol.6, no. 4 (2021): 240.
- Departemen Agama RI. *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2005.
- Dewi, Anggi Erika, Dwi Fitri Wiyono, dan Bagus Cahyanto. "Implementasi Program Ekstrakurikuler Bina Iman dalam Perspektif Toleransi Siswa Muslim dan katolik di SMAS Katolik Yos Sudarso Kepanjen." *Victatina*, vol.7, no. 8 (2022): 67.
- Firdaus, Sulfasyah, dan Hanis Nur. "Diskriminasi Pendidikan Masyarakat Terpencil." *Journal Sociology of Education*, vol.6, no. 1 (2018): 35.
- Fridayanti. "Religiusitas, Spiritualitas dalam Kajian Psikologi dan urgensi Perumusan Religiusitas Islam." *Psymphatic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, vol.2, no. 2 (2015).
- Ibrahim, Nana Sudjana. *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar baru Algensindo, 2010.
- Jalaludin. *Psikologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996.
- Khoirul Umah dan Achmad Yusuf. "Nilai-nilai Pluralisme Dalam Pembelajaran Agama Di Sekolah Menengah Atas Katolik Monsinyur (MGR) Soegijapranata Dan Sekolah Menengah Pertama Katolik Sang Timur Pasuruan." *Multicultural Islamic Education*, vol.3, no. 1 (26 November 2019): 67–81.
- Kurniawan, Agung Widhi. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016.
- Matlani, dan Aan Yusuf Khunaifi. "Analisis Kritis Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003." *Jurnal Ilmiah Iqra'*, vol.13, no. 2 (2019): 88.
- Mayasari, Ros. "Religiusitas Islam dan Kebahagiaan." *Al-Munzir*, vol.7, no. 2 (2014).
- Prasetyo, Bambang, dan Lina Miftahul Jannah. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016.

- Riski Ariska Widiani, dan Agus Timan. "Manajemen Malam Bina Iman dan Taqwa untuk Penguatan Karakter Peserta Didik." *Jurnal Adminitrasi dan Manajemen Pendidikan*, vol.2, no. 4 (2019).
- Rusli, Muhammad. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Prenduan: Paramadani, n.d, 2013.
- Saifuddin, A. Fedyani. *Dimensi-Dimensi Keberagamaan, dalam Roland Robertson (ed), Agama: Dalam Analisis dan Interpretasi Sosiologi*. Jakarta: Rajawali, 1998.
- Salim, Syahrums. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Cipustaka Media, 2012.
- Setiawan, Rizky, dan Nurhamidi. "Dinamika Religiusitas Siswa Muslim di Sekolah Non Muslim." *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, vol.11, no. 1 (2014): 98.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan ; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: CV.Alfabeta, 2013.
- . *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Suryanto, Totok Agus. "Dismantling Hedonism In Religious Rituals." *Journal of Islamic Studies*, vol.3, no. 1 (2022).
- Viktoria Res, Sarah Emmanuel Haryono, dan Rina Wijayanti. "Pengaruh Kegiatan Bina Iman Terhadap Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia*, vol.1, no. 1 (2021).
- Wulandari, Ika Arina. "Upaya Guru dalam Pembentukan Akhlak Melalui Pengembangan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik." IAIN Tulungagung, 2015.
- Wulandari, Tata. *Konsep dan Praktis Pendidikan Multikultural*. 1 ed. Yogyakarta: UNY Press, 2020.